

MAJALAH

AP
M
e
N
Y
a
r
d



BULETIN

PEDUKER

58

** Revival Prayer Fellowship ***
Persatuan Doa untuk Kebangunan Rohani.

M A R E T

76

YANG PERLU DIDOAKAN : a.l.

1. Untuk penginjilan tahun ini Indonesia, agar ada kegerakan Roh yang hebat.
2. Team "JALAN SUCI" yang sedang di Filipina, orang2 disana sangat haus akan Firman Tuhan. Doakan agar Tuhan mencurahkan RohNya secara lebih hebat lagi.
3. Team IRIAN JAYA dalam pelayanan di Ninia, Wamena selatan (daerah pedalaman). Orang2 banyak yang masih primitif (Kanibal). Sudah pernah 12 orang Penginjil dibunuh di tempat ini.
4. Pelayanan daerah Jawa-tengah (khususnya Yogyakarta) dalam bulan ini agar Tuhan menyelamatkan banyak jiwa2 dan menyatakan mujizatNya. (Pelayanan kebangunan rohani & kesembuhan Illahi).
5. Untuk Sek. Alkitab "SYIRU'L..ASYAR", Jl. Jend. Sudirman 28, Ujung Pandang, yang sedang membangun gedung sekolah serta gereja.
6. Rencana pengutusan ke Kaltim untuk jangka waktu yang cukup lama. (Kel. C. P. Priyanto).
7. Team yang masih tinggal sampai saat ini di daerah S. Mahakam (Sdr. Daniel Y & Sdr. Nunuk S- Team Utusan BICA *75). Akan meneruskan pelayanan ke pedalaman.
8. Untuk rencana pengutusan team2 gelonbang ke dua, th. *76 ke pulau2, a.l. : Sulawesi (Makasar & Manado); Halmahera. Kalimantan Utara (daerah Sabah, Brunai), d.l.l. Agar Tuhan menyatakan pimpinanNya yang lebih jelas.
9. Kel. Sdr. Barnabas K. (di Lawang) untuk pelayanan selanjutnya, agar Tuhan menunjukkan segala sesuatunya dengan jelas.
10. Pengutusan dalam jangka waktu yang lama ke Korea-Selatan (sdr. Yerimia Rim, sesudah dari Filipina).

. dari hal 11

puasa untuk keselamatan jiwa2 dan kebangunan rohani, umat Tuhan? Ingatlah, bahwa doa puasa sdr. dapat mengubah dunia ini. Sebab tiada perkara yang mustahil bagi Yesus Tuhanmu. Amin !!!

L.B.T.C.

DOA PUASA

(Yes. 58 : 1 - 14).

I. Yes. 58:1-4 : "Doa-puasa yang tidak didengar / tidak benar, karena:

1). Menyiksa / mempersakiti diri.

Di sepanjang pengetahuan zaman, juga di, segala suku-suku di semua bangsa, baik di masa lampau dan sekarang ini mengenal dan mengenal arti menyangkal / mempersakiti diri. Hanya saja memakai cara yang bermacam2. Kalau di India misalnya, dengan cara tidur diatas paku dan me-nusuk2 diri dengan benda tajam; di Jawa dengan bertapa di gunung2 dan didalam goa2; di Irian dengan menggantungkan diri dengan tali atau berdiri diatas panggung yang tinggi sekali di hutan, sedangkan, di tempat lain dengan jalan tidak makan daging dll.

Mereka mempunyai cara2 tersendiri, meskipun tak ada yang mengajarkan dan tak ada kitab suci maupun nabi2.

Apakah Tuhan berkenan dengan penyiksaan diri seperti diatas?

Pada waktu 400 nabi2 Baal berdoa dan menyiksa diri supaya api turun dari langit langitpun se-olah2 berubah menjadi tembaga, sehiangga tak ada lobang sedikitpun untuk jalannya api itu turun. Apa sebab api tidak turun? Sebab tuhannya palsu, hidupnya tidak benar dan senantiasa ingin menuruti keinginan tubuh saju! Hal ini bisa dilihat, sebab 400 nabi2 Baal tsb. gemuk2 - mungkin seperti babi -.

Pada waktu Elifas, Bildad dan Sofar, sahabat Ayub mereka melakukan bela sungkawa dengan jalan:

- a). Mengoyak jubahnya;
- b). menabur abu diatas kepalanya;
- c). duduk ditanah selama? hari? malam. Tetapi sayang seribu

sayang, bela sungkawanya tidak diperkenan oleh Tuhan. Apa sebabnya? Sebab ke tiga sahabat Ayub ini tiada yang berbata yang benar tentang Tuhan! Aki-batnya, menimbulkan orang2 ini mempunyai kebenaran, tetapi kebenaran yang palsu. Kebenaran yang palsu berarti tiada jujur kepada Allah dan kepada sesama.

Sekarang kembali kepada umat Israel (sebagai umat pilihan di bumi). Mereka berjerih-payah didalam ber-puasa, akan tetapi Tuhan tidak menjawab / memperhatikan mereka. Apa sebab? Kesimpulannya ialah: Israel mempunyai kesalehan yang palsu kepada Tuhan. Orang yang saleh senantiasa terlihat mengalah / lembut hati didalam pergaulan, sekalipun menghadapi perbantahan / perkelahian. Contohnya, Musa senantiasa berpaut kepada Tuhan, meskipun dihujat, di-olok2, disabotase oleh umat Israel, bahkan di-kata2i oleh saudara yang didalam selimut, yaitu: Harun dan Miryam. Tetapi heran, hatinya Musa tetap lembut kepada Harun dan Miryam. Kebalikan dengan keadaan Israel. Pada waktu itu mereka tidak punya kesalehan / ke-lembutan kepada Tuhan sekalipun bangsa Israel sering datang kepada Tuhan untuk berdoa ber-ulang2 kali dan mungkin lebih dari sepuluh kali.

Paulus mengatakan: "Percuma kamu menyiksa dirimu tetapi yang kamu peroleh hanyalah sia2 belaka". Sekarang bagaimana dengan saudara pembaca, sebelum banyak melakukan sesuatu untuk Tuhan dalam tahun 1976 ini, yaitu tahun penginjilan? Tentunya sudah tak asing lagi bagi saudara untuk berdoa dan berpuasa. Tetapi i.ngat, adakah kebenaran yang palsu seperti ke tiga sahabat Ayub itu dalam hidupmu? Atau adakah kebenaran yang palau seperti bangsa Israel yang tertera didalam kitab Yesaya ini? Kalau masih ada stop-dulu! Sdr. harus membereskan dengan Bapa di surga serta minta ampun terlebih dahulu. Kalau sudah teruskan puasamu, bahkan penginjilanmu dengan gigih. Sebab tanpa keberesan dari perkara2 tsb. diatas, maka puasamu hanya meru-pakan penyiksaan diri saja. (Bacalah: 1 Raja2 18:20-31; Ayub 2:11-13; 42:7-8; Yes. 58:2-3).

- 2).** Memuaskan hawa nafsu. (Sibuk memikirkan persoalan-persoalan sendiri).

"Siapakah yang memberi kita daging, mentimun, semangka, bawang prei, bawang merah dan bawang putih?" Demikianlah kata tangisan orang Israel yang seperti anak kecil. Sangat disesalkan sekali sebab orang Israel tiada tahu mengapa harus menyeberang Laut Kolsom; bangsa Israel tidak tahu mengapa juga mereka harus membuat Kemah Sembah yang, dan tidak tahu juga apa artinya hari sabat yang sebenarnya, puasa, menyucikan diri dll.

Tuhan mendengar tangisan mereka yang meminta daging, hingga mengirim ber-ribu2 kilogram dan kalau kita perhitungkan lebih dari 2.000 ton daging. Bukankah ini perkara yang luar biasa?

Israel terlalu rakus dan ber-hawa nafsu waktu makan daging itu, sehingga keluar ulat2 daging dari hidungnya; oleh sebab itulah Israel dihukum Tuhan di Kibrot Taawa dengan kebinasaan.

Gehasi, bujang Elisa berkata: "Aduh, ber-tahun2 aku ikut Elisa? tetapi tidak pernah merasa enak, sebab tak punya baju cukup dan uang yang cukup, juga makanpun tidak teratur jamnya, apalagi untuk punya cincin atau barang2 lain dari emas. Sangat sukar!".

Kasihlah sekali Gehasi iui kalau kita pikir. Sebab sudah jandi hamba Tuhan dalam mengikut Elisa, tetapi masih menyembunyikan telur ular naga didalam hatinya. Akhirnya setelah Naaman, panglima Raja Aram yang tersembuhkan dari penyakit kusta itu mau memberikan barang2 yang berharga kepada nabi Elisa dan Elisa menolak serta berkata: "Demi Tuhan yang hidup aku tidak akau menerima apa2 daripadamu". Pada saat itu Gehasi berpikir: "Bodoh sekali tuanku Elisa ini baiklah aku sendiri akan mengejar dari belakang". (Maksudnya ia mau menipu Naaman atau sudah pulang). Gehasi berhasil menipu Naaman atas nama nabi Elisa, tuannya itu. Tetapi mata Tuhan melawan orang pendusta, sehingga menghukum setimpal dengan perbuatannya.

Saudara dapat mengambil contoh juga bagaimana kehidupan imam Eli, Saul, Rehabeam, Yoyakim, Yudas Iskariot dll. Inilah saatnya bagi para pengerja Tuhan:

Uskup, Pendeta, Penginjil, Pengerja, dan kaum

awum / umat untuk meninggalkan hawa nafsu dan persoalan-persoalannya sendiri yang dapat menghalangi pekerjaan Tuhan. Ingat, jangan sampai kita tukarkan Tuhan dengan ikan ayam, bawang merah atau bawang putih dll (perkara2 jasmani).

Tuhan Yesus bersabda: "Barang siapa yang tidak memikul salipnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagiKu". Jikalau saudara pembaca tidak menyangkal diri, hawa nafsu dan persoalan2 kita berarti doa atau puasa kita tidak didengar oleh Tuhan! Dengan demikian juga merupakan kegagalan pelayanan / penginjilan saudara dalam tahun 1976 ini. (Bacalah: Bil. 11:13-35; II Raja2 5:1-7, Mat. 10:38).

3). Hendak ber-bantah, barkelahi dan ber-gocoh2 dengan amarah.

Hal yang ke tiga inipun tidak jauh penguraiannya dengan hal yang pertama dan ke dua. Hanya kami umpamakan hal yang pertama ialah penyakit kanker yang permulaan dan yang ke dua ialah penyakit kanker tsb. mulai berkembang; sedangkan yang terakhir penyakit tsb. menghebat, sehingga pecah dan menular. Sebab tiada penyakit yang hebat tanpa adanya kuman2 penyakit; demikian juga tak ada perkelahian dan bergocoh2 tanpa adanya perbantahan dan kebencian.

Kristus sendiri telah memberikan perumpamaan dalam Mat. 34:45-51. Hamba yang jahat berkata dalam hatinya: "Tuanku tidak datang" lalu ia memukul hamba2 yang lain dan makan minum bersama2 pemabuka2 Akhirnya tuan hamba itu datang pada hari yang tidak disangkanya dan pada saat yang tidak diketahuinya dan akan membunuh dia serta membuat senasib dengan orang2 munafik itu. Disanalah akan terdapat ratapan dan kertak gigi.

Alkisah, suatu hari seorang pesuruh naik kuda untuk mengantarkan pesanan tuannya ke suatu daerah yang agak jauh, yaitu di tepi gunung Agung. Setelah kuda tsb. lari ber-puluh2 kilometer dan akan sampai di-tempat tujuan, maka berhentilah kuda itu oleh karena kehausan. Tetapi pesuruh yang menunggang kuda itu mulai mencambuk seraya berkata: "Cepat, kita sudah hampir sampai!" Oleh sebab terlalu hausnya, maka kuda itu

berhenti dan diam. Pesuruh itu lebih marah serta mencambuk dengan sekuat tenaga sehingga ia sendiri jatuh dari kuda itu. Semakin jatuh, semakin murkalah ia dan memukul lagi dengan tongkat besi yang ada ditangannya, sehinega butalah kuda tsb.

Setelah hal itu kedengaran kepada tuannya, maka tuanya berkata, "Engkau telah bersalah dalam 3 hal, yaitu :tidak menyampaikan pesanan, tidak memberi minum kepada kuda (padahal membawa air minum untuk dirinya sendiri) dan memukul kuda sampai buta!" Maka tuannya yang empunya kuda tsb. murka dan menyamakan pesuruh itu seperti kuda kesayangannya yang telah buta itu.

Pernahkah sdr. menyakiti, menipu, benci, iri, pada tuamanmu? Atau pernahkah sdr. tidak menyampaikan titipan uang / bantuan kepda murid2 sdr?

Jaksa Agung yang Besar (Tuhan Yesus Kristus) ber-sabda: "Sebab itu, jika engkau mempersembahkan korban / persembahanmu diatas mezbah dan engkau ingat sesuatu yang ada didalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dengan saudaramu, lalu kembali mempersembahkan persembahanmu itu. Segeralah berdamai dengan lawanmu, selama engkau ber-sama2 deungan dia di tengah jalan sesungguhnya engkau tidak akan keluar dari sana, sebelum engkau membayar hutangmu sampaid lunas. (Mat. 5:23-26).

Perbantahan, perkelahian, ber-gocoh2 adalah hal2 yang tiada disakai oleh Allah, bahkan sepanjang se-jarah Alkitab Allah tidak berkenan akan perkara 2 tsb. Miryam dan Harun dipakai Tuhan luar biasa dalam pekerjaanNya, tetapi Tuhan tidak segan2 memberi sakit kusta, karena perbantahannya Musa. Ratu Wasti adalah ratu yang tercantik di seluruh kerajaan Ahasy-werosy dan Raja tidak segan2 memecat dan menceraikan sebagai ratu, isteri sebab membantah.

Baru perbantahan saja sudah merupakan pemberontakan, apalagi berkelahi dan ber-gocoh2.

Oleh sebab itu, biarlah kita mau rendah hati menerima teguran2 dari Firman Allah melalui naskah ini. Bukankah Daud, taruk Isai itu telah mendapat berkat sebab dia merendahkan diri didalam

pergumulan nya mencari Allah? Bahkan diapun paling rendah hati didalam menerima tempelakan dari nabi Natan dan juga kutukan Simei.

Mari kita berdoa: "Bapa kami yang di Sorga, lepaskanlah kami dari setiap jerat yang mengikat kami, supaya kami dapat memandang wajahmu. Tuhan, kami ingin menjadi alatmu supaya dapat memenangkan jiwa2 di setiap saat dalam tahun ini. Amin !!!

II. Yes. 58:5-7: Doa puasa yang benar / didengar Tuhan (Inti puasa yang benar).

1). Membuka belenggu kelaliman (merendahkan diri dihadapan Tuhan dan melepaskan tali kuk.

Kalau secara sepiantas selalu kita memeriksa kelaliman (wickedness), pikiran kita teringat akan 15 azasi pokok kejahatan yang terletak pada bagian yang terbawah bersama si Iblis tua itu. (Gal. 5:19). Tetapi diatas fondasi2 kejahatan tadi dibangun pula tembok2 kejahatan yang terdapat dalam Yes. 53:5, yang merupakan kelaliman yang lebih halus. Adapun tembok kejahatan tsb. adalah:

a). Merendahkan diri dan menundukkan kepada, tetapi kepala seperti gelagah. Apa artinya ini? Tahukah sdr. akan gelagah? Galagah adalah semacam bunga rumput atau bunga tebu yang menonjol keatas. Dahulu muda sekarang sudah beruban, tetapi tiada pernah terlihat gelagah itu menundukkan kepada. Jadi, disini kesimpulannya adalah merupakan kerendahan hati yang palsu yang berarti kesombongan atau kepura-puraan omong kosong.

b). Membentangkan kain karung sebagai lepek tidur! Kalau membuat rumah dengan fondasi yang miring pada permulaanya, maka kelanjutannya akan menjadi rumah yang termiring dan roboh.

Demikian juga doa puasa yang dimulai dengan ke-pura2-an dan kesombongan sebagai fondasinya, maka kelanjutannya akan merupakan kegagalan yang total.

Inilah tembok yang sering menghalangi kita. Dengan hilangnya tembok2 ini berarti membuka / membang belenggu kelaliman. Sudahkah sdr. membuka belenggu kelalimah ini? Bukalah sekarang

dan bebaskan dengan Tuhan. Sebab beginilah Firman Tuhan: "Aku bersemayam di tempat tinggi dan kudus, tetapi juga ber-sama2 orang yang remuk dan rendah hati serta untuk menghi-dupkan semangat yang rendah hati. Kelepasan ini adalah untuk sdr. masing2.

2). Memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan kuk.

Kalau sdr. sudah ada-kekuasaan atas rumah penjara, barulah sdr. dapat melepaskan orang2 yang terpenjara. Demikian juga kalau sdr. sudah merdeka oleh Kristus dan Roh Kudus sudah memenuhkan sdr. barulah sdr. dapat melepaskan orang yang teraniaya dan mematahkan kuk orang lain.

"Roh Allah ada padaku, oleh karena Tuhan telah mengurapi aku. Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang2 sengsara, dan merawat orang2 yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang tawanan dan kepada orang2 yang terkurung untuk kelepasan dari penjara dan untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan". (Yes. 61:1-2).

3). Meme...hkan roti bagi orang yang lapar.

Hukum iman rohani sangat berlawanan dengan hukum dunia yang mana hukum dunia membutuhkan fakta yang nyata dari akal, tetapi hukum rohani selalu diatas kenyataan / fakta.

C o n t o h :

- Janda di Sarfat seharusnya mati (kalau menurut hukum dunia) dalam hal memberikan gandum / roti dan minyak kepada Elia, tapi terbukti bahkan dia hidup sampai 3 tahun lagi.

- 5 ketul roti dan 2 ekor ikan yang dibawa anak kecil itu, seharusnya tak mencukupi untuk 5.000 orang. Tetapi oleh karena di-pecah2kan Kristus, maka semua kenyang dan masih sisa 12 keranjang. (Demikian juga 7 ketul roti dan beberapa ikan kecil itu ... Mark. 8:1-10).

S e k a r a n g :

a. Pecahkan roti / Firman Tuhan (Injil) yang ada padamu itu kepada orang yang tersesat dan lapar.

b. Salurkan apa yang kamu miliki kepada orang yang kekurangan sesuai dengan suara / kehendak Tuhan.

"Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa namun selalu berkekurangan. Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri diberi minum. Siapa menahan gandum, ia dikutuki orang, tetapi berkat turun diatas kepala orang yang menjual gandum."

Yang paling menyolok ialah bagaimana orang2 Kristen yang pertama hidup di Yerusalem, dimana senantiasa ada persekutuan dan memecahkan roti, serta segala milik dipunyainya ber-sama2.

R e n u n g k a n r e n u n g k a n !!!

(Ams. Sol. 11:24-26; Kis. Ras. 2-4; 1 Raja2 17:7-24; 1 Kor. 9:6-7)

4). Membawa ke rumah / memberi tumpangan orang miskin yang tidak punya rumah.

Suka memberi tumpangan adalah sesuatu yang disukai oleh Tuhan dan membawa berkat. Contoh:

- Ibrahim dihdupi oleh karena memberi tumpangan kepada Tuhan (di bawah pohon jati Mamre).
- Lut dilepaskan dari bahaya kematian dalam hal menerima malaikat itu.
- Rahab dihidupi oleh karena menerima dua pengintai.
- Janda Sarfat diberkati dalam hal menerima nabi Elia.
- Perempuan Sunem mendapat pertolongan dalam hal menerima nabi Elisa.
- Marta, Mariam diampuni, disembuhkan, diberkati dan dihidupkan dalam menerima Tuhan Yesus.
- Zakheus diberkati dalam hal menerima Tuhan Yesus masuk ke rumahnya Dll.
- "Barang siapa yang menyambut anak kecil seperti ini atas namaKu, ia menyambut Aku" (Mark 9:27).
- Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang yang paling hina ini, maka kamu telah melakukan untuk AKU". (Mat. 25:40).

5). Memberi pakaian kepada orang yang telanjang dan tidak menyembunyikan diri dari saudara.

Berapa banyak jumlah orang yang telanjang, tak punya pakaian? Kami menjawab, masih ber-juta2! Tidak usah jauh2. Diantara suku2 di Indonesia inipun masih banyak yang telanjang, misalnya: di Irian (pedalaman); suku Kubu di Sumatera-selatan; sebagaimana suku Punan di Kalimantan dll. Juga di India dan Bangladesh (akibat bala kelaparan) dll.

Pernakah saudara pembaca menyalurkan pakaian2mu kepada orang2 yang telanjang itu? (Ingatlah surat Yakub 2:14-17). Tetapi dihadapan mata Allah masih ber-ratus2 juta yang tiada berpakaian kemuliaan dan kebenaran Allah (Alangkah sedihnya hati Tuhan). Apakah saudara2 hanya memejamkan mata untuk saudara2-mu serta pura2 tidak tahu? Coba jangan malas dan meneantuk baca dulu Yehez. 3:16-17)

Akibat dari doa-puasa (Yes. 5:8; Yes. 60:1-3):

1. Tuhan menerbitkan terangNya seperti fajar kepada kita.
2. Melayani segala orang bahkan raja2 dengan terang kebenaran Tuhan.
3. Kemuliaan Tuhan menyaluti, kita.

****Itulah sebabnya dikatakan: "Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antera orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu** (Eps. 5:14).**

Doa-puasa gunanya untuk:

1. Pada masa hukuman2 Allah. (Bertobat) -Yoel 1:14, 2:12.
2. Orang banyak kena mala-petaka. (2 Sam. 1:12).
3. Suatu masa kesusahan yang tertentu (Luk. 5:33-35).
4. Kesukaran2 orang lain. (Maz. 35:13-14; Dan. 6:19).
5. Nasa bahaya mendekat. (Ester 4:16).
6. Pengutusan. (Kis. Ras. 13:1-5).
7. Pemilihan ketua2 / hamba Tuhan (Kis. Ras. 14:23).
8. Mengusir setan. (Mat 17:21).

Sudabkah saudara pembaca mengambil beban doa
. ke hal. 2

PERANGKO BERLANGGANAN

Kantor Pos Besar Malang
S.I. No. 7406/D3 - 5/12/74.

A P I M E N Y A L A

Diterbitkan tiap bulan oleh :

Yayasan Pekabahan Injil

" JALAN SUCI

P.O.Box 7 - LAWANG, JATIM.

S.I.T. DEPPEN, REP. INDONESIA.

No.050/Khs/Dit.PP/II.1a/74.

S.I.C. LAKSUS JATIM.

No.Kep.27/1C/KAMDA/3/1975.

S.I.T.No.Pol/B/PKN/IV/1974.

Malang. 9/4/1974. KO.RES.

Kepolisian 102.

Majalah Keristen untuk:

*Kalangan sendiri.

**Kebangunan Rohani.

***Segala Aliran Gereja.

****Disebarakan dengan cuma2

(Gratis.)

Penangg. Jawab: Kornelius D.S.

Mk. Pen. Jawab: C.P.Priyanto.

Kepada Yth,